



Standard Operating Procedure (SOP)

Manajemen Ketersediaan

No.510/IT1.B05.3/OT/2021



**DIREKTORAT SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
2021**

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : Manajemen Ketersediaan	NOMOR : 510/IT1.B05.3/OT/2021
	REVISI KE : 0
	BERLAKU TMT : 28 Desember 2021
	HALAMAN : 1 dari 4

RIWAYAT REVISI

LEMBAR PENGESAHAN

Disiapkan oleh:	
Kepala Seksi Operasional Sistem dan Teknologi Informasi	Kepala Subdirektorat Operasional dan Layanan Sistem dan Teknologi Informasi
Dedi Lili Suryani, A.Md. Nopeg. 197203132014091005	Katini, S.T, M.T. Nopeg. 106000608
Tgl:	Tgl:

STATUS DOKUMEN **TIDAK TERKENDALI**

Disetujui oleh:
Direktur Sistem dan Teknologi Informasi, Dr.Ir. Arry Akhmad Arman, MT. NIP 196504141991021001

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : Manajemen Ketersediaan	NOMOR : 510/IT1.B05.3/OT/2021
	REVISI KE : 0
	BERLAKU TMT : 28 Desember 2021
	HALAMAN : 2 dari 4

DAFTAR ISI

I. UNIT KERJA TERKAIT.....	3
II. TUJUAN.....	3
III. REFERENSI	3
IV. PENGERTIAN & BATASAN.....	3
V. PROSEDUR	3
VI. INDIKATOR KEBERHASILAN	4
VII. LAMPIRAN	4



Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : Manajemen Ketersediaan	NOMOR : 510/IT1.B05.3/OT/2021
	REVISI KE : 0
	BERLAKU TMT : 28 Desember 2021
	HALAMAN : 3 dari 4

I. UNIT KERJA TERKAIT

N/A

II. TUJUAN

Dokumen SOP ini disusun untuk mengatur mekanisme Manajemen Ketersediaan Layanan dan Infrastruktur TI DSTI.

III. REFERENSI

-

IV. PENGERTIAN & BATASAN

A. PENGERTIAN

1. **Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi (DSTI)** adalah unit kerja struktural Organisasi yang bertanggung jawab untuk mengelola Sistem Informasi Organisasi, termasuk di dalamnya adalah perencanaan, akuisisi dan/ atau pengembangan aplikasi, pengelola data, implementasi infrastruktur dan teknologi, operasional dan pemeliharaan aset TI, penyampaian layanan, serta pelaksanaan quality assurance
2. **Kasubdit Operasional dan Layanan STI** adalah staf struktural DSTI yang bertanggung jawab terhadap proses operasional dan layanan sistem dan teknologi informasi (STI) di DSTI.
3. **Seksi Operasional** adalah seksi di DSTI yang bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional infrastruktur TI dan Aplikasi sehari-hari dan mengoprasikan Jaringan network dan Aplikasi yang menjadi tanggung jawab DSTI.
4. **Availability Plan** adalah rencana untuk memastikan bahwa Persyaratan Ketersediaan untuk Layanan Teknologi Informasi (TI) yang ada dan yang akan datang dapat disediakan dengan menggunakan ukuran biaya yang efektif.

B. BATASAN

1. Dokumen ini menjelaskan prosedur Manajemen Ketersediaan (*availability*) yang berlaku di internal DSTI.

V. PROSEDUR

1. Seksi Operasional melakukan inventarisasi persyaratan ketersediaan layanan, berdasarkan perubahan kebutuhan bisnis atau perubahan layanan ke depan.

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : Manajemen Ketersediaan	NOMOR : 510/IT1.B05.3/OT/2021
	REVISI KE : 0
	BERLAKU TMT : 28 Desember 2021
	HALAMAN : 4 dari 4

2. Seksi Operasional melakukan Analisa ketersediaan infrastruktur pendukung (fasilitas, perangkat keras, jaringan).
3. Jika berdasarkan hasil analisa menyatakan bahwa ketersediaan infrastruktur pendukung existing tidak mencukupi, maka Seksi Operasional melakukan penyusunan draft rencana untuk mendukung ketersediaan layanan (availability plan untuk fasilitas, perangkat keras dan jaringan).
4. Kasubdit Operasional dan Layanan STI kemudian melakukan Review kecukupan *Availability Planning*, untuk menentukan apakah draft rencana yang telah disusun sudah mendukung ketersediaan layanan.
5. Jika sudah sesuai, maka Kasubdit Operasional dan Layanan STI melakukan persetujuan atas draft *availability Plan* tersebut.
6. Seksi Operasional melakukan monitoring ketersediaan sumberdaya TI.
7. Seksi Operasional melakukan Penyusunan laporan rutin ketersediaan sumberdaya TI.

VI. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. *Availability planning* dapat memastikan persyaratan ketersediaan layanan TI DSTI untuk sekarang dan masa yang akan datang dapat tersedia dengan efektif, efisien dan terencana.

VII. LAMPIRAN

Lampiran 1 – Diagram Alir Prosedur Manajemen Ketersediaan

Diagram Alir Prosedur Manajemen Ketersediaan

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana		Input	Output
		Kasubdit Operasional dan Layanan STI	Seksi Operasional		
1	Inventarisasi persyaratan ketersediaan layanan, berdasarkan perubahan kebutuhan bisnis atau perubahan layanan ke depan.		<pre> graph TD Mulai([Mulai]) --> Proses1[] Proses1 --> Decision{Cukup} Decision -- Tidak --> Proses1 Decision -- Cukup --> Proses2[] Proses2 --> Selesai([Selesai]) </pre>	Persyaratan ketersediaan	
2	Analisa ketersediaan infrastruktur pendukung (fasilitas, perangkat keras, jaringan)			Log penggunaan ketersediaan saat ini	Hasil analisa ketersediaan infrastruktur eksisting
3	Penyusunan rencana untuk mendukung ketersediaan layanan (availability plan untuk fasilitas, perangkat keras dan jaringan)			Hasil analisa ketersediaan infrastruktur eksisting	Availability Plan
4	Review kecukupan Availability Planning		<pre> graph TD Proses1[] --> DecisionT{ } DecisionT -- T --> Proses1 DecisionT -- Y --> Proses2[] Proses2 --> Selesai([Selesai]) </pre>	Draft Availability Plan	Availability Plan yang telah disetujui
5	Monitoring ketersediaan sumberdaya TI		<pre> graph TD Proses1[] --> DecisionTidakTerkendali{STATUS: TIDAK TERKENDALI} DecisionTidakTerkendali -- TIDAK TERKENDALI --> Proses1 DecisionTidakTerkendali -- Lainnya --> Proses2[] Proses2 --> Selesai([Selesai]) </pre>		Log monitoring ketersediaan
6	Penyusunan laporan rutin ketersediaan sumberdaya TI.				Laporan manajemen ketersediaan